

**Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap
Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Distro Di
Kota Bitung**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah Pada Program Studi
Ekonomi Syariah



Oleh

**Amar Maulana Kaluku
Nim 17.4.1.037**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**

1445 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di Manado

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : **Amar Maulana Kaluku**

NIM : **17.4.1.037**

Judul Skripsi : **PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA
PELAKU USAHA DISTRO DI KOTA BITUNG**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pelaksanaan Ujian Skripsi tersebut.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat
segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

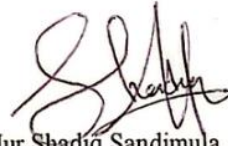
Manado, 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. Nur Fitry Latief, SE.,MSA.,AK.,CA.,CGRM
NIP. 197111192005012002

Pembimbing II



Nur Shadiq Sandimula, M.E
NIP. 199202162018011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA DISTRO DI KOTA BITUNG”, yang disusun oleh Amar Maulana Kaluku, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 21 September 2023 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

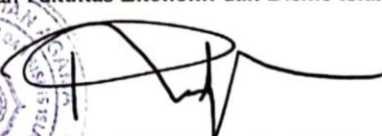
Manado,.....

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E.,Ak.,M.S.,C.A,CGRM (.....)	
Sekretaris	: Nur Shadiq Sandimula, M.E (.....)	
Munaqisy I	: Dr.Munir Tubagus, S.Kom.,M.Cs (.....)	
Munaqisy II	: Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag.,M.A (.....)	
Pembimbing I	: Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E.,Ak.,M.S.,C.A,CGRM (.....)	
Pembimbing II	: Nur Shadiq Sandimula, M.E (.....)	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si)

NIP. 197009061998032001



PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : **Amar Maulana Kaluku**

NIM : **17.4.1.037**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 10.01.2024...

Saya yang menyatakan



A handwritten signature in black ink is written over a pink 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAL TEMPEL', and the serial number '74AAKX74762633'.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah. Dan aku bersaksi Muhammad adalah utusan Allah SWT. Segala puji hanya milik Allah swt. Rabb yang telah menciptakan manusia dan menetapkan hukum untuk mereka. Memohon pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang mampu menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang mampu memberi petunjuk kepadanya. Semoga Allah memberikan rahmat, berkah, dan keselamatan kepadaku, keluarga beserta orang-orang yang telah memperjuangkan agama Allah. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Salam dan shalawat senantiasa tucurahkan kepada baginda Muhammad saw. putra padang pasir yang membentangkan permadani-permadani kebenaran untuk melawan kebatilan. Dan sebagai satu-satunya pahlawan revolusioner sejati yang mengalahkan kebodohan-kebodohan dengan cahaya Iman dan Islam. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan keselamatan baginya, keluarga beserta sahabat beliau.

Sangat diakui bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang di jumpai. Membagi waktu antara penelitian dan pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Penelitian merupakan langkah penting untuk menggali data dalam penyelesaian skripsi ini, sementara pekerjaan sebagai usaha untuk mengais rejeki. Namun berkat karunia dari Allah swt, serta adanya dorongan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini bisa selesai. Melalui kesempatan ini, dengan setulus hati ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Bapak Dr. Edi Gunawan, M.Hi., selaku Wakil Rektor I Ibu Dr.

Salma, M.Hi., selaku Wakil Rektor II Ibu Dr. Mastang A Baba, M.Ag., selaku Wakil Rektor III

2. Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Bapak Ridwan Tabe, S.pd, M.Si., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
3. Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A. Ak., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Ibu Lily Angrainy selaku Sekretaris Prodi, dan juga seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sampai saat penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E.,Ak.,M.S.,C.A selaku pembimbing I yang sudah sangat banyak memberikan masukan baik secara lisan maupun tulisan dalam penulisan skripsi ini
5. Nur Shadiq Sandimula, M.E selaku pembimbing II yang sudah sangat membantu dari awal hingga akhir dan juga banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Yang terkasih kedua orang tua, Ibu Rahmawati Hasan dan Ayah Ismet Kaluku
7. Putry Sulistiani selaku rekan seperjuangan yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas
8. Ayu Fadhilla Ali dan Rijal Akbari yang turut banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Kepada teman-teman komunitas Stand Up Comedy Bitung yang telah memberikan support dan motivasi yang cukup berpengaruh.
10. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 , serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah mereka berikan. Pada akhirnya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala

kritik dan saran yang membantu akan sangat berguna untuk perbaikan agar dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya akan menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manado,2023

Penulis



Amar Maulana Kaluku

ABSTRACT

Author Name : Amar Maulana Kaluku
Student ID Number : 17.4.1.037
Thesis Title : The Influence of Financial Attitudes and Personality on
Financial Management Behavior in Distro Business Actors in
Bitung City

This thesis aims to determine (1) the influence of financial attitudes on financial management behavior among distro business actors in the city of Bitung. (2) The influence of personality on financial management behavior among distro business actors in the city of Bitung. (3) The influence of financial attitudes and personalities on financial management behavior among distro business actors in the city of Bitung. This research applied quantitative methods with an associative approach. This research used primary data by giving questionnaires to respondents. Secondary data were obtained from the Bitung City Cooperatives and SMEs office. The data analysis method used in this research was multiple linear regression analysis through the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application, with the instrument test flow consisting of the validity test, reliability test, and normality test. In addition, the classical assumption test consisted of the multicollierity test, the heteroscedasticity test, the coefficient of determination (R² test), and the hypothesis test, namely the F test and T test. This study shows that (1) the influence of financial attitudes has a positive and significant influence on financial management behavior among Distro business actors in Bitung City, and (2) personality influence has a positive influence on financial management behavior among Distro business actors in Bitung City. (3) There is a positive influence of financial attitude and personality on financial management behavior among Distro business actors in Bitung City.

Keywords: *Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior*

ABSTRAK

Nama : Amar Maulana Kaluku
NIM : 17.4.1.037
Judul : *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Distro Di Kota Bitung*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota Bitung. (2) Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota Bitung. (3) Pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota Bitung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan melakukan alur pengujian Uji Instrumen yaitu Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Uji Normalitas, Selanjutnya Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas Kemudian Uji Koefisien determinasi (Uji R²) Serta Uji Hipotesis yaitu Uji F dan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaruh Sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha Distro di Kota Bitung, (2) Pengaruh Kepribadian mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha Distro di Kota Bitung. (3) Terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha Distro di Kota Bitung.

Kata Kunci: Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan,

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
1. Sikap Keuangan (X1)	13
2. Kepribadian (X ₂)	13
3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	13
H. Penelitian Terdahulu	14
BAB II.....	17
KAJIAN TEORITIS.....	17

A. Sikap Keuangan	17
1. Pengertian Sikap Keuangan	17
2. Komponen Sikap Keuangan	18
3. Konsep Sikap Keuangan.....	18
4. Landasan Sikap Keuangan Menurut Islam.....	19
5. Indikator-Indikator Sikap Keuangan	20
B. Kepribadian.....	21
1. Pengertian Kepribadian.....	21
2. Unsur-Unsur Kepribadian	23
3. Pembentuk Kepribadian	23
4. Ciri-ciri Kepribadian	24
5. Indikator Kepribadian.....	24
6. Dinamika Kepribadian dalam Perspektif Islam.....	26
C. Perilaku Manajemen Keuangan	27
1. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan	27
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan	28
3. Aspek Perilaku Manajemen Keuangan	29
4. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan	30
D. Distro.....	31
1. Pengertian Distro	31
2. Sejarah Perkembangan Distro	32
E. Hipotesis.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34

A. Metode Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Rancangan Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
E. Sumber Data.....	36
1. Data primer.....	36
2. Data Sekunder.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Kuesioner.....	37
2. Observasi.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran umum responden.....	42
2. Hasil Uji Instrumen.....	44
C. Pembahasan.....	55
BAB V.....	58

PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65
Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian.....	65
KUESIONER PENELITIAN.....	71
I. Profil Responden.....	72
II. Petunjuk Pengisian Kuesioner.....	72
A. Sikap Keuangan	73
C. Perilaku Manajemen Keuangan	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	9
Tabel 1.2	11
Tabel 1.3	46
Tabel 4.1	53
Tabel 4.2	53
Tabel 4.3	54
Tabel 4.4	55
Tabel 4.5	56
Tabel 4.6	58
Tabel 4.7	59
Tabel 4.8	60
Tabel 4.9	61
Tabel 4.10	61
Tabel 4.11	63
Tabel 4.12	64
Tabel 4.13	65
Tabel 4.14	66

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

SK Penelitian

Tabel t

Tabel r

Kuesioner Penelitian

Tabulasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan pasar yang semakin ketat secara tidak langsung akan mempengaruhi usaha suatu perusahaan dalam mempertahankan pangsa pasar. Perusahaan dituntut untuk memahami perilaku konsumen pada pasar sasarannya dengan menawarkan atau menjual produk yang berkualitas disertai pelayanan yang baik kepada pelanggannya. Apabila hal tersebut dapat dilakukan, perusahaan akan berkesempatan mendapat keuntungan yang lebih bila dibandingkan dengan pesaing. Saat ini persaingan dunia usaha semakin kompetitif. Seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Banyak pelaku usaha merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya usaha tersebut tidak mengalami perkembangan dikarenakan pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya. Salah satu kendala yang dialami dan yang menjadi perhatian bagi para pelaku usaha adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan mengenai pengelolaan keuangan yang dimiliki. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya kemampuan dalam hal manajemen keuangan pada pelaku usaha itu sendiri.

Oleh karena itu kemampuan dalam mengatur keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.¹ Dengan adanya keterkaitan antara tanggung jawab seseorang dengan cara mengelola keuangan bagaimana setiap proses mengelola uang dilakukan secara produktif dimana

¹ Ifah Latifah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.²

Pentingnya memiliki perilaku keuangan yang baik akan membuat individu merasa lebih bijak dan bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang dibuat. Mereka akan lebih bahagia dalam hidupnya karena merasa tidak terbebani dengan kondisi keuangan yang buruk, baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang.³ Manajemen keuangan merupakan salah satu yang harus dilakukan dalam setiap usaha yang dijalankan terutama bagi individu itu sendiri. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja.⁴

Mengelolah keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.⁵

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Manajemen keuangan merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan

² Edrea Divarda Wicaksono, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya," *Finesta* 3, No. 1 (2015): 85–90.

³ Aghnia Setyaning Rahayu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kendali Diri, Optimisme Dan Pemikiran Deliberatif Terhadap Perilaku Dan Kesejahteraan Keuangan" (Universitas Islam Indonesia, 2019).

⁴ Rizky Anugrah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

⁵ Dodi Ahmak Fauzi. *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota, 2016. h. 19

untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan.⁶

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, masyarakat dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.⁷ Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya.⁸ Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Serta sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan masyarakat.⁹ Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang.

Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam

⁶ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014, h.2

⁷ Rosyini Rasyid, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. 2 september, Vol. 1. No. 2. 2012, h. 92

⁸ Amanita Novi Yushita, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuaangan pribadi. ,Vol. 6. No. 1. 2017

⁹ Zahro, Fatimatus, Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7,Semarang, 2014

perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.¹⁰

Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan status sosial, lingkungan sosial ekonomi dan keluarga.¹¹ Setiap orang pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangan dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Namun ada pula fakta yang ditemukan adalah kesadaran pemilik usaha untuk membuat pembukuan dalam manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Adapun kebanyakan pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan survei yang dilakukan, kebanyakan pelaku usaha tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya pelaku usaha membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangannya¹².

Oleh karena itu, pemilik harus mampu mengatasi dan memecahkan masalah yang muncul dalam bisnisnya dengan membuat keputusan yang tepat. Pengetahuan tentang manajemen keuangan yang sangat baik dan pengembangan bisnis membantu pemilik usaha membuat keputusan manajemen usaha yang tepat yang menghasilkan manajemen keuangan yang sangat baik dan perilaku pengembangan usahanya. Penyebab rendahnya kesadaran pemilik usaha dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun tidak melakukan perencanaan anggaran. Ada kalanya kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat

¹⁰ Annora Paramitha Rustanti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, 2017,h.2

¹¹ Taneja, M. R. Money Attitude - An Abridgement. Journal of Arts, Science & Commerce, Vol. 3, No. 3, 2012, h.3

¹²Endang Raino Wirjono and Agus Budi Raharjo, "Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 7, no. 2 (2012).

penghasilan, tetapi bisa juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan. Dimana Peran pemilik usaha dalam menjalankan usaha sangat dominan. Pemilik usaha bertanggung jawab penuh atas bisnis yang mereka jalankan. Keputusan mengenai usaha sepenuhnya ada ditangan pemilik.¹³

Manajemen keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang apalagi yang sedang menjalankan usaha agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya. Berapapun tingginya tingkat pendapatan, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai¹⁴.

Terdapat juga masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh para pelaku usaha, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Kebanyakan pelaku usaha tidak memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, akan tetapi rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting¹⁵.

Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan serta kejahatan. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan¹⁶. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek jangka panjang. Apabila memiliki sikap keuangan yang buruk maka akan berakibat pada menurunnya tingkat produktivitas dalam mengelola keuangan dan berakibat buruk pada kinerja usaha.

¹³ Muhammad Sabiq Hilal Al Falih (dkk.), *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)*, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, 2019.

¹⁴ Iklima Humaira and Endra Murti Sagoro, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik KABUPATEN BANTUL*, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 7, 2018.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Rimple Manchanda Taneja, "Money Attitude-an Abridgement," *Researchers World* 3, no. 3 (2012): 94.

Jika sikap ini tidak dikendalikan, kinerja bisnis akan menurun dan tidak akan mampu bersaing di pasar. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku usaha juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan di bidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku usaha tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Penyusunan anggaran dapat menjadi modal dasar bagi pengusaha untuk mengambil keputusan pengelolaan usaha terutama pada usaha kecil. Penganggaran juga dapat digunakan dalam hal membuat perkiraan yang berbeda. Misalnya peramalan uang kas untuk masa depan, pengendalian biaya, pengukuran dan peningkatan produktivitas, dan dukungan proses produk.¹⁷

Selain sikap keuangan adapun masalah lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah kepribadian. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Kepribadian ini dicirikan seperti tertib/teratur, penuh pengendalian diri, terorganisasi, ambisius, fokus pada pencapaian dan disiplin diri. Umumnya pribadi yang tinggi keberaniannya adalah seorang pekerja keras, peka terhadap suara hati, tepat waktu dan tekun. Memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam mengelola keuangannya.¹⁸

Ajzen menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat melalui variabel lain seperti niat sebagai mediasi. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif dan memiliki niat yang baik maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang.¹⁹

¹⁷ Delia Ananda Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 4 (2020): 62–73.

¹⁸ Peter Garlans Sina, "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance," *Jurnal Jibeka* 8, no. 1 (2014): 54–59.

¹⁹ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal. Universitas Negeri Malang*, 2014, h.2

Permasalahan yang dialami masyarakat pada umumnya adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Masyarakat seharusnya belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik. Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta ada juga masyarakat yang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan sikap keuangan serta niat yang positif agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Melihat temuan-temuan sebelumnya, ditemukan beberapa kelemahan pada masing-masing tipe kepribadian sehingga menimbulkan masalah keuangan seperti utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga mempengaruhi kesuksesan finansial seseorang. Jadi dapat dipahami bahwa kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan.

Bitung merupakan salah satu kota yang mempunyai tingkat perkembangan industri kreatif yang relatif tinggi. Mengingat dalam beberapa waktu terakhir industri kreatif di kota Bitung menunjukkan perkembangan signifikan dan sangat berkontribusi pada kesejahteraan pendapatan daerah.

Tabel 1.1
Jumlah jenis usaha di Kota Bitung

NO	JENIS USAHA	JUMLAH
1	Warung Kopi / Minuman & Makanan Kekinian / Cafe	287
2	Warung Makan / Ikan Masak	585
3	Makanan Beku	13
4	Jajanan Kue Basah / Gorengan	324
5	Olahan Ikan Dalam Kemasan (Keripik / Abon / Roa)	30
6	Butik / Online Shop / Distro	178
7	Jasa Sablon	12
8	Jasa Jahit	126
9	Jasa Las	39
10	Jasa Tukang / Buruh	42
11	Jasa Kelistrikan	15
12	Jasa Service AC	9
13	Jasa Perjalanan Wisata	3
14	Jasa / Lembaga Kursus	1
15	Sopir / Pengemudi / Kurir	34
16	Nelayan	77
17	Penata Rias (Make-up Artist)	25
18	Tukang Cukur / Barbershop	19
19	Meubel	30
20	Video, Film & Fotografi	6
21	Pertanian	52
22	Peternakan	53
23	Kerajinan/Cendera Mata	28
24	Bengkel	83

25	Warung/Toko Sembako	1511
26	Lain – lain	953
	TOTAL	4535

Sumber: Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung²⁰

Berdasarkan data tabel di atas menurut sumber Dinas Koperasi dan UKM kota Bitung menyatakan bahwa diantara 26 jenis usaha yang ada, jenis usaha distro merupakan salah satu jenis usaha yang berkontribusi dalam pendapatan daerah. Distro merupakan singkatan dari kata Distribution Store yang bisa diartikan sebagai tempat, outlet atau toko yang secara khusus mendistribusikan produk dari suatu komunitas²¹. Di kota Bitung distro dibuka untuk menjual produk *fashion* seperti kaos, kemeja, sepatu dan lain-lain. Berikut adalah jumlah usaha distro yang ada di beberapa kecamatan di kota Bitung.

Tabel 1.2
Jumlah usaha distro kota Bitung

NO.	KECAMATAN	JUMLAH
1	Aertembaga	1
2	Girian	27
3	Lembah selatan	5
4	Lembah utara	8
5	Madidir	3
6	Maesa	58
7	Matuari	8
8	Ranowulu	10
TOTAL		120

Sumber: Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung²²

Di kota Bitung distro merupakan usaha yang menjanjikan dimana *fashion* distro yang menjadi salah satu kiblat *fashion* di kalangan anak muda baik

²⁰ Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung (2021)

²¹ Nur Putra Utama And Samsinar Samsinar, “Desain Sistem Informasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan Studi Kasus: Raubel Men’s Clothing,” *Idealis: Indonesia Journal Information System* 2, No. 3 (2019): 75–81.

²² Database distro UMKM kota Bitung (2021)

perempuan maupun laki-laki. Melihat peluang akan berhasilnya usaha distro tersebut, membuat banyak orang tertarik untuk terjun ke dalam usaha itu yang menyebabkan pertumbuhan distro ini semakin cepat. Bisa dilihat pada tabel 2 semua kecamatan di kota Bitung memiliki usaha tersebut. Kondisi demikian merupakan tantangan bagi pemilik usaha yang sudah ada dalam mempertahankan usahanya. Jika dilihat dari aspek mengelola keuangan, juga merupakan salah satu yang harus diperhatikan dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan suatu usaha. Selain itu, adapun beberapa usaha ini yang mengalami perkembangan dan maju bisa dilihat dari aset yang mereka miliki dari hasil usaha yang mereka jalankan, namun banyak juga pelaku usaha yang masih belum memiliki sikap keuangan yang baik sehingga menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang kurang baik. Jadi ini tidak menutup kemungkinan untuk diteliti bagaimana cara mereka dalam mengelola usahanya

Berdasarkan uraian di atas, Pengaruh sikap terhadap perilaku manajemen keuangan sangat penting dalam meningkatkan suatu usaha di Kota Bitung, Agar kegiatan yang diselenggarakan oleh pemilik usaha dapat berjalan dengan baik, maka sangat penting pula bagi pengelola bisa mengetahui terkait dengan cara mengelola suatu usaha terutama dari sikap dan perilaku dalam memenets suatu usaha.

Adapun kebanyakan kasus yang terjadi pada pelaku usaha UMKM ini adalah kebanyakan pelaku usaha tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya karena dipikir hal tersebut adalah hal yang tidak perlu dilakukan selama usaha berjalan dengan baik, sedangkan masalah yang akan terjadi kemungkinan tidak akan dapat diatasi dengan tidak adanya pembukuan dalam manajemen usahanya. Masalah seperti utang piutang atau menurunnya angka pembeli atau peminat distro yang nantinya akan membuat para pelaku usaha ini kesulitan karena tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, adanya kesulitan keuangan yang disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan karena kesalahan dalam manajemen keuangan.

Selain itu masalah lain seperti tingkat kepercayaan terhadap kinerja para pekerja dan kelancaran dalam bisnis mereka membuat para pelaku usaha merasa sudah cukup puas meskipun tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan usahanya. Mengingat pentingnya pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada para

pelaku usaha dalam menjalankan sebuah usahanya agar lebih baik dan termanajemen maka perlu dilakukan usaha-usaha tertentu dalam melakukan suatu usaha terutama Usaha Distro.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus utama adalah melihat bagaimana proses pelaksanaan suatu usaha khususnya usaha distro di kota bitung. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka bisa diangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Distro Di Kota Bitung”***

B. Identifikasi Masalah

1. Kebanyakan pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya.
2. Kebanyakan pelaku usaha tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya.
3. Adanya kesulitan keuangan yang disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan karena kesalahan dalam manajemen keuangan.
4. Para pelaku usaha merasa sudah cukup puas dengan kinerja yang ada meskipun tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan usahanya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi pada variabel yang digunakan, yaitu :

1. Sikap Keuangan

Batasan masalah dalam sikap keuangan ini lebih fokus kepada konsep, komponen serta indikator apa saja yang mempengaruhi tujuan dari penelitian ini dan hubungannya dengan variabel yang lain.

2. Kepribadian

Batasan masalahnya adalah apa saja yang berhubungan dan dapat mempengaruhi kepribadian terhadap variabel yang lain seperti ciri-ciri, unsur dan pembentuknya.

3. Perilaku Manajemen Keuangan

Batasan masalah dalam variabel ini adalah mengenai aspek serta faktor apa saja yang dapat dipengaruhi oleh kedua variabel independen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro yang ada di kota Bitung.
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro yang ada di kota Bitung.
3. Apakah sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro yang ada di kota Bitung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota Bitung.
2. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota Bitung.
3. Pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota Bitung.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik khususnya pada pelaku usaha distro di kota Bitung.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan yang didapat dari bangku perkuliahan khususnya dalam meneliti permasalahan yang dihadapi pengusaha dalam mengatur keuangannya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan dapat dijadikan referensi tambahan, terutama dalam hal bagaimana mengatur keuangan pada pelaku usaha.
- c. Bagi pelaku usaha, dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih memahami akan pentingnya manajemen keuangan untuk kelangsungan usahanya serta dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan dan memberikan motivasi baru bagi pengusaha.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel bebas/independen adalah sikap keuangan (X_1), dan kepribadian (X_2) sedangkan variabel dependen/terikat adalah perilaku manajemen keuangan (Y).

1. Sikap Keuangan (X_1)

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

2. Kepribadian (X_2)

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.²³

²³ Humaira and Sagoro, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik KABUPATEN BANTUL*, vol. 7, p. .

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi. Penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian oleh Iklima Humairah (2018) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iklima Humairah (2018) dengan penelitian ini adalah pada variabel pengetahuan keuangan serta perbedaan pada objek penelitiannya. Adapun persamaannya terletak pada variabel sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen.

2. Penelitian oleh Mardahleni Tanjung (2020) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat di nagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat di nagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (3) terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan dan kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat di nagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mardahleni Tanjung (2020) dengan penelitian

ini yaitu terdapat pada variabel sikap keuangan sebagai variabel independen, dan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen serta pada objek penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel kepribadian sebagai variabel independen.

Penelitian oleh Annora Paramitha Rustiaria (2019) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga sedangkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Perbedaan yang dilakukan oleh Annora Paramitha Rustiaria (2019) dengan penelitian tidak menggunakan variabel pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan. Serta terdapat perbedaan juga pada objek penelitian. Adapun persamaannya menggunakan sikap keuangan sebagai variabel independen.

3. Penelitian oleh Fanisa Kris Dayanti (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Perbedaan yang dilakukan oleh Fanisa Kris Dayanti (2020) dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang digunakan. Penelitian ini tidak menggunakan variabel literasi keuangan dan pengetahuan keuangan. Selain itu perbedaan juga terletak pada objek penelitian. Adapun persamaannya. Penelitian menggunakan sikap keuangan sebagai variabel independen dan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen.

4. Penelitian oleh Laurentius Dominicus Gadi Djou. (2019) berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,390. (2) variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,434. (3) variabel kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,120.

Perbedaan yang dilakukan oleh Laurentius Dominicus Gadi Djou. (2019) dengan penelitian yang ini terletak pada variabel. Penelitian ini tidak menggunakan variabel literasi keuangan. Serta perbedaan juga terletak pada objek penelitian. Adapun persamaannya terdapat pada variabel yang digunakan. Penelitiannya menggunakan sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Sikap Keuangan

1. Pengertian Sikap Keuangan

Pengertian sikap keuangan yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap. Menurut Eagly dan Chaiken (1993) dalam buku A. Wawan dan Dewi M. (2010:20) mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi), dan perilaku. Menurut Jodi & Phylis (1998) dalam Rajna et al., (2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan *“financial attitude is defined as the application of financial principles to create and maintain value through decision making and proper resource management”*.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan. Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke, 2014) dalam Mien dan Thao. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang.²⁴

Sikap diwujudkan dalam respon perilaku. Oleh karena itu, masuk akal untuk mendefinisikan sikap keuangan sebagai variabel subsistem manajerial. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan,

²⁴ Pengaruh Pengetahuan Keuangan and Sikap Keuangan Dan, “PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Oleh : IKLIMA HUMAIRA” (2018).

penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan.

2. Komponen Sikap Keuangan

Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

- a. **Komponen Kognitif (*Cognitive Component*)**, dari sebuah sikap deskripsi atau kepercayaan tentang suatu hal.
- b. **Komponen Afektif (*Affective Component*)**, segmen perasaan atau emosional dari suatu sikap dan direfleksikan dalam pernyataan yang nantinya dapat berujung pada hasil perilaku.
- c. **Komponen Perilaku atau tindakan (*Behavior Component*)**, sikap menjelaskan maksud untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu.²⁵

3. Konsep Sikap Keuangan

Terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut, yaitu:

- a. ***Obsession***, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- b. ***Power***, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya yang dapat menyelesaikan masalah.
- c. ***Effort***, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- d. ***Inadequacy***, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.

²⁵ "Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Perilaku Manajemen Keuangan oleh Siti Maysarah" (2022).

- e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- f. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.²⁶

4. Landasan Sikap Keuangan Menurut Islam

Landasan mengenai sikap keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian” (QS Al-Furqan 25:67).*²⁷

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka berinfak, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ini mengandung juga isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.²⁸

Landasan lain mengenai sikap keuangan yaitu Maqashid al-Syariah atau tujuan dari syariah adalah dasar yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan islami. Tujuan dari syariah islam adalah agar manusia mendapatkan al-falah yaitu keberhasilan atau kemenangan dalam hidupnya di dunia dan di alam akhirat nanti. Keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat adalah jika berhasil memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan mendapatkan

²⁶ “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Musdalifah)” (2022).

²⁷ Menghadapi Sikap and Buruk Orang, “Juz 11” (n.d.).

²⁸ “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening, Rizky Anugrah” (2018).

kesejahteraan di akhirat kelak. Tinjauan tentang pengelolaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ .

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Q.S Al-Hasyr:18

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, Perintah untuk memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh thabathaba'I sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Mereka dituntut untuk memperhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik, atau memperbaikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut untuk melakukan hal tersebut.²⁹

5. Indikator-Indikator Sikap Keuangan

Menurut Marsh, *financial attitude* seorang individu dapat diukur dengan memperhatikan empat dimensi, yaitu:

a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.

Financial attitude yang diukur saat melihat dimensi ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, untuk membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya.

b. Filosofi hutang

Dimensi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang individu dapat memahami tentang efektivitas utang.

c. Keamanan keuangan

Dimensi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya di masa yang akan datang.

d. Penilaian keuangan pribadi

²⁹ M.Quraish Shihab, Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.552-553

Penilaian keuangan pribadi digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.³⁰

B. Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian (*personality*) merupakan salah satu kajian psikologi yang lahir berdasarkan pemikiran, kajian atau temuan-temuan (hasil praktik penanganan kasus) para ahli. Objek kajian kepribadian adalah “*human behavior*”, perilaku manusia, yang pembahasannya, terkait dengan apa, mengapa, dan bagaimana perilaku tersebut.

Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk persatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian.

Adapun kepribadian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari Bahasa Latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan.

Menurut Sobur yang mengutip definisi kepribadian dari Allport sebagai berikut:

“Personality is the dynamic organization within the individual of those psychophysical systems that determine his unique adjustment to his environment”

Maksud definisi dari Allport bahwa kepribadian adalah organisasi-organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik atau khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Alwisol ada lima persamaan yang menjadi ciri bahwa definisi itu mengandung suatu definisi kepribadian, yaitu sebagai berikut:

³⁰ Audry Pusparani and Astrie Krisnawati, “Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)” 3, no. 1 (2019): 72–83.

- a. **Kepribadian bersifat umum:** kepribadian menunjuk kepada sifat umum seseorang-pikiran kegiatan dan perasaan yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah lakunya.
- b. **Kepribadian bersifat khas:** kepribadian dipakai untuk menjelaskan sifat individu yang membedakan dia dengan orang lain, semacam tanda tangan atau sidik jari psikologik, bagaimana individu berbeda dengan orang lain.
- c. **Kepribadian berjangka lama:** kepribadian digunakan untuk menggambarkan sifat individu yang tahan lama, tidak mudah berubah sepanjang hidupnya. Walaupun terjadi perubahan biasanya bersifat bertahap atau perubahan tersebut akibat merespon sesuatu kejadian yang luar biasa.
- d. **Kepribadian bersifat kesatuan:** kepribadian dipakai untuk memandang diri sebagai unit tunggal, struktur atau organisasi internal hipotek yang membentuk kesatuan dan konsisten.
- e. **Kepribadian bisa berfungsi baik atau berfungsi buruk.** Kepribadian adalah cara bagaimana orang berada di dunia. Apakah individu tersebut dalam tampilan yang baik, kepribadiannya sehat dan kuat, atau tampil dalam keadaan yang baik yang berarti kepribadiannya menyimpang.³¹

Menurut Yusuf dan Nurihsan menjelaskan bahwa kata kepribadian adalah terjemahan dari Bahasa Inggris yang berarti *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukkan. Para artis bertingkah laku sesuai dengan ekspresi topeng yang dipakainya, seolah-olah topeng itu mewakili ciri kepribadian tertentu. Sehingga, konsep awal dari pengertian *personality* (pada masyarakat awam) adalah tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial.

Yusuf dan Nurihsan juga menjelaskan bahwa kata kepribadian digunakan untuk menggambarkan:

- a. Identitas diri, jati diri seseorang
Contoh : “Saya seorang yang pendiam”, “Saya seorang yang terbuka”
- b. Kesan umum seseorang tentang diri anda atau orang lain

³¹ Prima Gusti Yanti dan Dian Restu Fauzyah, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi” journal *Lingua* Vol. 12 No. 2, (2009).

Contoh : “dia agresif” atau “dia jujur”

- c. Fungsi-fungsi kepribadian yang sehat atau bermasalah

Contoh : “saya seorang yang baik” atau “diam pendendam”.

2. Unsur-Unsur Kepribadian

Yusuf mendefinisikan kepribadian dalam beberapa unsur yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- a. **Organisasi dinamis**, maksudnya adalah bahwa kepribadian itu selalu berkembang dan berubah walaupun ada organisasi sistem yang mengikat dan menghubungkan sebagai komponen kepribadian.
- b. **Psikofisis**, ini menunjukkan bahwa kepribadian bukanlah semata-mata neural (fisik), tetapi merupakan perpaduan kerja antara aspek dan fisik dalam kesatuan kepribadian.
- c. **Istilah menentukan**, berarti bahwa kepribadian mengandung kecenderungan-kecenderungan menentukan (determinasi) yang memainkan peranan aktif dalam tingkah laku individu.
- d. **Unique (khas)**, ini menunjukkan bahwa tidak ada dua orang yang mempunyai kepribadian yang sama.
- e. **Menyesuaikan diri terhadap lingkungan**, ini menunjukkan bahwa kepribadian mengantar individu dengan lingkungan fisik dan lingkungan psikologisnya, kadang-kadang menguasainya. Jadi kepribadian adalah sesuatu yang mempunyai fungsi atau arti adaptasi dan menentukan.³²

3. Pembentuk Kepribadian

Kepribadian adalah “suatu kesatuan aspek jiwa dan badan, yang menyebabkan adanya kesatuan dalam tingkah laku dan tindakan seseorang, hal ini disebut integrasi. Integrasi dari pola-pola kepribadian yang dibentuk oleh seseorang dan pola tersebut terjadi melalui proses interaksi dirinya sendiri, dengan pengaruh-pengaruh dari lingkungan luar”.

Faktor genetika dan pematangan memiliki peranan penting pada perkembangan kepribadian. Proses genetik pematangan terjadi selama masa perkembangan manusia. Masa kanak-kanak, adolesen, dan masa dewasa awal disebut masa pertama, komposisi struktural baru muncul dan bertambah banyak. Rekomposisi konservatif dialami pada masa usia setengah baya.

³² Yusuf dan Nurihsan, *Teori Kepribadian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 3

Sedangkan selama pada masa terakhir, usia lanjut, kapabilitas untuk membentuk komposisi baru semakin berkurang. Sebaliknya, atrofi dari bentuk dan fungsi yang ada menjadi meningkat. Pada setiap fase dikontrol secara genetis sehingga diperoleh banyak peristiwa tingkah laku dan pengalaman yang berlangsung di bawah bimbingan proses pematangan.

Proses pembentuk kepribadian anak juga dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam perkembangan anak sifat-sifatnya tertuju pada lingkungan. Atas dasar sifat tersebut lingkungan kemudian memperlihatkan reaksinya. Sehingga lingkungan berubah dan memberikan rangsangan kepada anak terhadap perkembangan pembentukan kepribadian, faktor hereditas (genetika) dan faktor lingkungan (*environment*) adalah faktor utama yang mempengaruhi proses pembentukan dan perkembangan kepribadian.

a. Faktor genetika

Faktor hereditas individu terbentuk dari 23 kromosom (pasangan xx) dari ibu, dan 23 kromosom (pasangan xy) dari ayah. Pada kromosom tersebut terdiri dari beribu-ribu gen yang bisa menentukan potensi hereditas yaitu sifat fisik dan psikis/mental.

b. Faktor lingkungan

Faktor yang mempengaruhi kepribadian diantaranya keluarga, kebudayaan dan sekolah.³³

4. Ciri-ciri Kepribadian

Ciri-ciri kepribadian adalah karakteristik-karakteristik seperti sifat malu, agresif, mengalah, malas, ambisius, dan setia yang diperagakan oleh individu dalam sejumlah situasi. Dengan kata lain ciri kepribadian adalah karakteristik-karakteristik yang bertahan yang memberikan perilaku seorang individu. Pencarian dini ciri-ciri utama dengan identifikasi enam belas faktor kepribadian yang dipandang sebagai ciri primer kepribadian atau merupakan sumber perilaku yang umumnya konstan, memungkinkan ramalan dari perilaku seorang individu dalam situasi-situasi khusus, dengan menimbang karakteristik-karakteristik untuk relevansi situasi awalnya.³⁴

5. Indikator Kepribadian

³³ Sumadi Suryabrata, Psikologi Kepribadian, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,1966).

³⁴ Vinna Sri Yuniarti, Perilaku Konsumen Teori dan Praktik (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 22.

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut³⁵:

a. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud di sini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha. Seseorang yang berorientasi pada tugas dan hasil cenderung memiliki watak yang tekun, tabah, kerja keras dan motivasi tinggi.

c. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki. Sikap keberanian mengambil resiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan dengan maju dan berkembang dengan baik, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu seorang pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan

³⁵ Sumadi Suryabrata, Psikologi Kepribadian, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,1966).

siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain. Orisinil tidak berarti baru, namun suatu ide ataupun produk yang mencerminkan kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan³⁶

6. Dinamika Kepribadian dalam Perspektif Islam

Kepribadian menurut psikologi islami adalah integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. Aspek nafsani manusia memiliki tiga daya, yaitu: (1) *qalbu (fitrah ilahiyah)* sebagai aspek *supra-kesadaran* manusia yang memiliki daya emosi (rasa); (2) akal (*fitrah insaniah*) sebagai aspek *kesadaran* manusia yang memiliki daya kognisi (cipta); (3) nafsu (*fourtrak hayawaniah*) sebagai aspek *pra* atau *bawah kesadaran* manusia yang mewujudkan suatu tingkah laku. *Qolbu* memiliki kecenderungan natur ruh, *nafs* (daya *syahwat* dan *ghadab*) memiliki kecenderungan natur jasad, sedangkan akal memiliki kecenderungan antara ruh dan jasad. Dari sudut tingkatannya, kepribadian itu merupakan integrasi dari aspek-aspek supra-kesadaran (*fitrah ketuhanan*), kesadaran (*fitrah kemanusiaan*), dan pra atau bawah sadar (*fitrah kebinatangan*). Sedang dari sudut fungsinya, kepribadian merupakan integrasi

³⁶ Achmad Syaifudin, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta," *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta* (2016).

dari daya daya emosi, kognisi dan konasi, yang terwujud dalam tingkah laku luar (berjalan, berbicara dan sebagainya).³⁷

C. Perilaku Manajemen Keuangan

1. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Financial management behavior atau perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pencarian dan penyimpanan) keuangan sehari-hari. *Financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.³⁸

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, diusulkan bahwa perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Ada Pula gambaran perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Dengan demikian manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Dana yang berasal dari sumber-sumber tersebut terikat dalam beberapa penggunaan yaitu dalam bentuk harta tetap yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, persediaan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dalam rangka pemberian kredit kepada para

³⁷ Muhimmatul Hasanah and Psikologi Islami, "Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami" VI, no. 2 (2015): 110–124.

³⁸ Fakultas Ekonomika et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Salatiga" (2016).

pelanggan, kas dan surat berharga yang dipergunakan untuk transaksi dan tujuan likuiditas.³⁹

Ini berarti manajemen keuangan mengatur anggaran sumber dana (*income*) dan anggaran alokasi dana yang diarahkan sesuai dengan rencana yaitu untuk mendapatkan kekayaan yang maksimal. Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan adalah proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam manajemen uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu⁴⁰

2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* seseorang diantaranya pendapatan, jenis kelamin (*gender*), usia, pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap terhadap keuangan (*financial attitude*), *locus of control*, dan *financial self-efficacy*.

³⁹ Nguyen Thi Ngoc Mien and Tran Phuong Thao, "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam," in *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)*, 2015, 10–12.

⁴⁰ Ida And Cinthia Yohana Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, No. 3 (2010): 131–144.

Pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu:

- a. *Financial literacy* (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
- b. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan) yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
- c. *Attitude toward money* (sikap terhadap uang) yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, dimana semua faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Setiap faktor memiliki keterkaitan khusus terhadap perilaku manajemen keuangan, misalnya faktor *financial attitude* yang merupakan penilaian, pendapat, maupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikapnya. Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu tersebut akan berpikir bagaimana mereka memperoleh uang dan bagaimana uang yang dimiliki tersebut digunakan.⁴¹

3. Aspek Perilaku Manajemen Keuangan

Terdapat lima aspek yang mempengaruhi *financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan, yaitu:

a. Consumption

Consumption adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

b. Cash-flow Management

Cash-flow Management adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash-flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

⁴¹ B A B Ii, "Financial behavior", Tilson (2017): 6–21.

c. Saving and investment

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

d. Credit Management

Credit management adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

e. Insurance

Komponen terakhir dari *financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan adalah *insurance*. *Insurance* merupakan salah satu teknik dalam mengelola risiko yang cukup banyak digunakan oleh banyak individu. Asuransi dapat dipandang sebagai alat dimana individu dapat mentransfer resiko ke pihak lain, dimana pihak asuransi mengakumulasi dana dari individu untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berkaitan dengan kerugian yang akan timbul.⁴²

4. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Iklima Humairah (2018). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jenis anggaran keuangan yang dimiliki

Anggaran keuangan adalah sebuah daftar lengkap berisi biaya-biaya perlu dikeluarkan perusahaan guna melaksanakan operasionalnya. Sementara itu berdasarkan akuntansi, pengertian anggaran keuangan adalah sebuah estimasi biaya operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang wajib disusun dan dianalisis sebelum dikeluarkan.

b. Kegiatan menabung

Menabung dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi sesudah mencapai pensiun, untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan di kemudian hari. Kegiatan menabung sendiri mensyaratkan seseorang bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Menabung sebagai sifat hemat dapat

⁴² Universitas Kristen Petra, "Universitas Kristen Petra," no. 1999 (2000): 9–21.

dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

c. Kegiatan investasi

Kegiatan investasi merupakan suatu aktivitas yang mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan finansial di masa yang akan datang atas penempatan sejumlah dana pada saat ini. Oleh karenanya data dan informasi yang merupakan faktor penting sebagai dasar analisa dalam menentukan suatu keputusan investasi seorang investor. Dari hasil analisa data dan informasi yang ada akan dihasilkan suatu model dalam pengambilan keputusan.

d. Kegiatan kredit/ hutang, dan tagihan

Hal ini akan membantu dalam memilih kemungkinan sumber-sumber pinjaman dan melakukan negosiasi syarat-syarat yang paling menguntungkan, dengan perencanaan memungkinkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat memprediksi kebutuhan uang tunai, menentukan apa yang dibutuhkan, dan kapan membutuhkannya.

e. Evaluasi pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses penyesuaian semua komponen kepentingan keuangan individu yang ada di dalamnya termasuk manajemen arus kas, investasi, manajemen risiko, perencanaan pensiun, perencanaan pajak dan perencanaan untuk rumah.

D. Distro

1. Pengertian Distro

Distro, singkatan dari *distribution store* atau *distribution outlet*, adalah jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan di kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk.

Distro merupakan fenomena baru dalam dunia *fashion* khususnya kaum muda. Tujuan awal munculnya distro adalah sebagai perlawanan terhadap dominasi produk *fashion* dengan merk-merk kapitalis yang selama ini beredar di pasar modern seperti mall, dengan ciri utama adalah produksi secara massal.

Konsep awal distro adalah independen, yaitu tidak terikat dengan *major label fashion* tertentu. Distro memiliki desain dan merk sendiri, sekaligus pemasaran sendiri yaitu dengan membuka semacam toko yang khusus menjual produk-produk yang telah diproduksi secara terbatas.⁴³

2. Sejarah Perkembangan Distro

Perkembangan distro di Indonesia tergolong cepat sebagai revolusi budaya, sehingga memunculkan sub budaya dalam masyarakat khususnya dunia fashion bagi kaum muda guna eksistensi diri mereka.

Konsep distro berawal pada pertengahan tahun 1990-an di Bandung. Saat itu band-band independen di Bandung berusaha menjual *merchandise* mereka seperti CD/Kaset, t-shirt, dan stiker selain di tempat mereka melakukan pertunjukan. Bentuk awal distro adalah usaha rumahan dengan etalase dan rak untuk menjual t-shirt. Selain komunitas musik, akhirnya banyak komunitas lain seperti komunitas punk dan *skateboard* yang kemudian juga membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesoris mereka. Kini, industri distro sudah berkembang, bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas ekspor. Pada tahun 2007 diperkirakan ada sekitar 700 unit usaha distro di Indonesia.

Konsep tersebut mungkin tidak bisa terbaca dengan jelas, karena secara historis ‘bentuk’ seperti clothing company dan distro telah ada terlebih dahulu, seperti C59 T-shirt, Dagadu dan Joger, akan tetapi yang membedakan adalah konten dari produk distro berbeda-beda seiring dengan perkembangan jaman. Konten tersebut terkandung didalamnya perkembangan musik, permainan ketangkasan dan *memorabilia* produk lampau. Konten tersebut direpresentasikan dalam berbagai bentuk produk hingga membentuk sebuah gaya hidup yaitu gaya hidup distro.⁴⁴

⁴³ B A B Ii and Tinjauan Pustaka, “Distribution Store” (1990): 10–38.

⁴⁴ Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Sosiologi, and D A N Antropologi, “SIMBOL GAYA HIDUP BERBUSANA KAUM MUDA (Studi Terhadap Remaja Konsumen Di Planet Distro Dan Orbit Distro Banjarnegara)” (2010).

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul⁴⁵. Dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota bitung.
- H₂ : Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota bitung.
- H₃ : Sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota bitung.
- H₀₁ : Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota bitung.
- H₀₂ : Kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota bitung.
- H₀₃ : Sikap keuangan dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di kota bitung.

⁴⁵ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D," Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung (2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data/informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan persoalan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.⁴⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah suatu penelitian yang menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.⁴⁸ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sikap keuangan dan kepribadian, variabel terikat adalah perilaku manajemen keuangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Bitung lebih tepatnya pada toko-toko distro yang masih aktif beroperasi yang ada di kota bitung, memanfaatkan seluruh pemilik usaha distro yang ada di kota Bitung. Serta waktu penelitian adalah 3 bulan dimulai dari bulan agustus hingga september.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis⁴⁹. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

⁴⁶ Supranto, *Metode Riset : Aplikasinya dalam pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.1

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Terbaru (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 14

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Terbaru, h. 6

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Alfabeta, 2010).

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Dalam penelitian kuantitatif kita mengenal metode ilmiah, yaitu langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik dengan jalan membangun jembatan penghubung yang berupa pengajuan hipotesis.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogen (keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda) dan populasi heterogen (keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain). Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha UKM Distro yang ada di Kota Bitung⁵⁰

Populasi adalah jumlah total dari seluruh bagian-bagian yang memiliki sebuah ciri khusus, dan terdapat beberapa elemen untuk diteliti. Atau, populasi merupakan suatu kelompok orang, kejadian atau beberapa barang yang digemari untuk diteliti oleh seorang. Sedangkan sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian⁵¹

Metode yang digunakan untuk menentukan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah metode sensus/sampel jenuh. Metode sampel jenuh/metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, karena populasi ada sekitar 120 dan tidak semua dari populasi tersebut yang mempunyai store fisik maka dari itu hanya diambil semua bagian dari populasi yang mempunyai store fisik sekitar 100 toko.

⁵⁰ Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014, h.147

⁵¹ Amirullah, *POPULASI DAN SAMPEL (pemahaman, jenis dan teknik)*, (Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015), h. 67-68

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha distro di kota Bitung sebanyak 120 usaha yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Bitung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu⁵³ yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha di Kota Bitung yang bergerak di bidang usaha distro.
- b. Usaha distro yang memiliki store
- c. Usaha milik sendiri
- d. Tempat usaha yang sudah memiliki izin usaha

Data yang diambil berasal dari seluruh distro yang ada di kota Bitung yang terdata di dinas koperasi dan UKM pemerintah Kota Bitung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 usaha distro.

E. Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri dan langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵⁴ Sumber data primer yang diteliti adalah data yang didapatkan dari memberikan kuesioner kepada responden terkait untuk dimanfaatkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵⁵. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi,

⁵² Prof Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan," *Pendekatan kuantitatif* (2010).

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D" *Bandung: Alfabeta* 15, no. 2010 (2018).

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

data dari dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung, jurnal maupun *e-book*, serta sumber data informasi yang terkait dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).⁵⁶ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁵⁷. Sementara untuk keperluan pengumpulan data menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵⁸ maka alternative jawaban yang diberikan adalah:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

.59

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya⁶⁰. Mengumpulkan data menggunakan tes berupa pertanyaan yang tercantum didalam kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden (pelaku usaha distro di kota Bitung).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁵⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.

⁶⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2014).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi dapat dipelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁶¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dikemukakan.⁶² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 25 for windows.⁶³

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat yang digunakan sesuai dengan kinerja fungsi ukurnya, ataupun memberikan hasil ukur yang tepat sesuai barometer tersebut.⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap

⁶¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

⁶³ Edwin Japarianto dan Sugiono Sugiharto, *PENGARUH SHOPPING LIFE STYLE DAN FASHION INVOLVEMENT TERHADAP IMPULSE BUYING BEHAVIOR MASYARAKAT HIGH INCOME SURABAYA*, (online) <http://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/mar/article/view/18388> (diakses pada tahun 2011)

⁶⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

pernyataan memiliki konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilihat dari pengujian Alpha Cronbach.⁶⁵

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas suatu data bisa menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut : Apabila Asymp. Sig. $KS \geq 0,05$, data berdistribusi normal. Apabila Asymp. Sig. $KS < 0,05$, data tidak berdistribusi normal.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji tautan ganda bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Jika $VIF \geq 10$ dan Nilai Toleransi $\leq 0,10$, akan ada tanda-tanda Multiple Linearity. Jika $VIF \leq 10$ dan Nilai Toleransi $\geq 0,10$, model tidak mengandung Multiple linearity dan dapat digunakan dalam penelitian.⁶⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians varians bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan ketimpangan dari satu pengamatan ke yang lain dalam model regresi. Karakteristiknya ialah bahwa signifikansi variabel independen lebih dari 5%, sehingga tidak akan ada heteroskedastisitas.⁶⁸

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini, apabila diramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik

⁶⁵ Ghozali,dkk. “Aplikasi Analisis Multivarriate Dengan Program Spss 21 Update Pls Regresi” (Cet. IV Universitas Diponogoro: Semarang, 2011).

⁶⁶ Ghozali, dkk, *Aplikasi Analisis Multivarriate Dengan Program Spss 21 Update Pls Regresi*,

⁶⁷ Ghozali,dkk “Aplikasi Analisis Multivarriate Dengan Program Spss 21 Update Pls Regresi.”

⁶⁸ Ibid.

turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.⁶⁹

persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂ , = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Variabel Sikap Keuangan

X₂ = Variabel Kepribadian

ε = standar error⁷⁰

4. Koefisien determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

0 : Tidak ada Korelasi

0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah

0,50 : Korelasi moderat

0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat

1,00 : Korelasi sempurna ⁷¹

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki efek simultan pada variabel dependen. Dimana nilai signifikan 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan atas variabel terikat, sebaliknya

⁶⁹ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.,"

⁷⁰ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.,"

⁷¹ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivarriate Dengan Program Spss 21 Update Pls Regresi."

jika $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan atas variabel terikat.⁷²

b. Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas atas variabel terikat. Jika nilai signifikan $> 0,05$ hipotesis ditolak. Hipotesis yang ditolak berarti bahwa variabel independen tidak signifikan berdampak variabel dependen. Jika nilai signifikan < 0.05 hipotesis diterima. Hipotesis yang diterima bahwa variabel independen secara signifikan berdampak variabel dependen.⁷³

⁷² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.

⁷³ Ibid.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Distro, singkatan dari *distribution store* atau *distribution outlet*, adalah jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (KM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk

Konsep distro berawal pada pertengahan 1990-an di Bandung. Saat itu band-band independen di Bandung berusaha menjual *merchandise* mereka seperti CD/kaset, *t-shirt*, dan sticker selain di tempat mereka melakukan pertunjukan.

Bentuk awal distro adalah usaha rumahan dan dibuat etalase dan rak untuk menjual t-shirt. Selain komunitas musik, akhirnya banyak komunitas lain seperti komunitas punk dan *skateboard* yang kemudian juga membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesoris mereka. Kini, industri distro sudah berkembang, bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas ekspor. Pada tahun 2007 diperkirakan ada sekitar 700 unit usaha distro di Indonesia, dan 300 diantaranya ada di Bandung.⁷⁴

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum responden

Penelitian ini dilakukan di Kota Bitung, dengan memanfaatkan seluruh pemilik usaha distro yang ada di Kota Bitung dengan menyebarkan kuesioner yang sekiranya dapat diisi sehingga menghasilkan sebuah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diambil dalam penelitian ini hampir secara keseluruhan dari populasi usaha distro sebanyak 100 pemilik usaha distro di kota bitung dijadikan sampel dalam penelitian ini. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2022. Dari hasil penelitian dapat diketahui karakteristik dari konsumen.

⁷⁴ “Distro (Pakaian)” (n.d.).

Tabel 4.1
Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	71	71%
Perempuan	29	29%
Total	100	100%

Sumber Data: Data Kuesioner Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jumlah responden pemilik usaha distro di Kota Bitung berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi laki-laki berjumlah 71 responden. Sedangkan untuk berjenis kelamin perempuan 29 responden. Dengan demikian terlihat responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dibanding responden perempuan.

Tabel 4.2
Pengelompokan responden berdasarkan usia

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD/MI atau SMP/MTs	10	10%
SMA/MA/SMK/MAK	57	57%
S1/S2/S3	28	28%
Lainnya	5	5%
Total	100	100%

Sumber Data: Data Kuesioner Telah Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa pendidikan terakhir para responden pemilik usaha distro di Kota Bitung, disini dapat diketahui pendidikan para responden SMA/MA/SMK/MAK memiliki 57 responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar konsumen berada di rata-rata pendidikan terakhir SMA/MA/SMK/MAK.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk mengetahui validitas setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian dapat dilihat melalui kolom Corrected item-Total Correlation. Jika nilai Corrected item-Total Correlation atau r hitung lebih besar daripada r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Nilai (degree of freedom) $df = n - 2$ dimana jumlah sampel $n = 100$, jadi $df = 100 - 2 = 98$, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,195 (r tabel terlampir).

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X1)

Pernyataan	Corrected Item Total – Correlation	r Tabel	Keterangan
1.	0,384	0,195	Valid
2.	0,585	0,195	Valid
3.	0,383	0,195	Valid
4.	0,223	0,195	Valid
5.	0,235	0,195	Valid
6.	0,253	0,195	Valid
7.	0,213	0,195	Valid
8.	0,338	0,195	Valid
9.	0,447	0,195	Valid
10.	0,367	0,195	Valid

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat r hitung pada kolom corrected item – total correlation variabel Sikap Keuangan (X1) lebih besar

daripada r tabel 0.195. Maka disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel Sikap Keuangan (X1) dinyatakan valid

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X2)

Pernyataan	Corrected Item Total – Correlation	r Tabel	Keterangan
1.	0,287	0,195	Valid
2.	0,279	0,195	Valid
3.	0,849	0,195	Valid
4.	0,814	0,195	Valid
5.	0,789	0,195	Valid
6.	0,446	0,195	Valid
7.	0,446	0,195	Valid
8.	0,553	0,195	Valid
9.	0,219	0,195	Valid
10.	0,295	0,195	Valid

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat r hitung pada kolom corrected item – total correlation variabel Kepribadian (X2) lebih besar daripada r tabel 0.195. Maka disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel Kepribadian (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Pernyataan	Corrected Item Total – Correlation	r Tabel	Keterangan
-------------------	---	----------------	-------------------

1.	0,780	0,195	Valid
2.	0,780	0,195	Valid
3.	0,834	0,195	Valid
4.	0,780	0,195	Valid
5.	0,832	0,195	Valid
6.	0,649	0,195	Valid
7.	0,584	0,195	Valid
8.	0,780	0,195	Valid
9.	0,832	0,195	Valid
10.	0,545	0,195	Valid
11.	0,834	0,195	Valid
12.	0,780	0,195	Valid
13.	0,834	0,195	Valid
14.	0,780	0,195	Valid
15.	0,834	0,195	Valid
16.	0,584	0,195	Valid
17.	0,584	0,195	Valid

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat r hitung pada kolom corrected item – total correlation variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) lebih besar daripada r tabel 0.195. Maka disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas

menggunakan koefisiensi *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, dan hasilnya adalah:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	0,745	Reliabel
Kepribadian (X2)	0,456	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,766	Reliabel

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah Di SPSS 25

Setelah dilakukan pengujian dapat diketahui nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk variabel X1 (Sikap Keuangan) adalah 0.745, variable X2 (Kepribadian) adalah 0,456 dan variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan) adalah 0.766. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas variabel X1 $0.745 > 0.195$, variable X2 $0,456 > 0,195$ dan variable Y $0.766 > 0.195$, maka variabel X1, X2 dan Y dinyatakan reliable.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini melihat data berdistribusi secara normal atau tidak, pengujian sampel ini diuji dengan uji Kolmogorov Smirnov yang menggunakan SPSS 25. Hasil pengujian ini adalah jika H_0 berdistribusi normal, jika probabilitas >0.05 maka H_0 diterima. Apabila H_a berdistribusi tidak normal, jika probability <0.05 maka H_0 ditolak. Hasil uji normalitas pada tabel berikut

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,12800066
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,193
	Negative	-,084
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,044 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada baris Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0.044 atau dapat dituliskan sebagai nilai probabilitas = $0.044 > 0.005$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen pada model regresi.

Tabel 4. 8
Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	82,370	13,923		5,916	,000		
SIKAP KEUANGAN	,086	,305	,028	,282	,779	,993	1,007
KEPRIBADIAN	-,295	,247	-,120	-1,192	,236	,993	1,007

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Bisa dilihat dari tabel *coefficients* diatas pada bagian *Tolerance* dan *VIF*, apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ sampai dengan < 1 maka data tersebut tidak terkena atau terbebas dari multikolineritas, kemudian apabila nilai *VIF* > 1 atau < 10 maka data tersebut juga terbebas dari multikolineritas. Dan berdasarkan data diatas dilihat bahwa :

Nilai Tolerance : Sikap Keuangan = 0,993

Kepribadian = 0,993

Hasil VIF : Sikap Keuangan = 1,007

Kepribadian = 1,007

Kesimpulan : nilai Tolerance dari Sikap Keuangan dan Kepribadian adalah < 1 dan $> 0,1$ yaitu 0,993 dan nilai VIF dari Sikap Keuangan dan Kepribadian adalah > 1 dan < 10 yaitu 1,007 , maka data tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilihat dari tabel *coefficients* pada bagian Sig. apabila nilai yang terdapat pada bagian Sig. tersebut melebihi 0,5 artinya data tersebut terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,85	7,570		,773	,441
	SIKAP KEUANGAN	-,007	,166	-,004	-,041	,968
	KEPRIBADIAN	-,015	,134	-,011	-,110	,913

a. Dependent Variable: RES2

Bisa dilihat dari tabel diatas bahwa nilai Sig. dari Sikap Keuangan adalah $> 0,05$ yaitu sebesar 0,968 dan Kepribadian adalah $> 0,05$ yaitu sebesar 0,913 artinya keduanya terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, disini akan diuji apakah ada arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4. 10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,370	10,923		,916	,779
	SIKAP KEUANGAN	,386	,305	,028	2,282	,000
	KEPRIBADIAN	,295	,247	,120	1,192	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah Di SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh regresi yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 8.370 + 0.386X_1 + 0.295X_2$$

Model regresi linear sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 8,370 menunjukkan bahwa variabel independen tetap, maka Perilaku Manajemen Keuangan adalah sebesar 8,370.
- b) Koefisiensi variabel sikap keuangan bernilai positif sebesar 0.386 ini berarti bahwa jika variabel sikap keuangan memuaskan, karena nilai koefisien bertanda positif maka nilai Y perilaku manajemen keuangan akan meningkat 0,386.
- c) Koefisiensi variabel kepribadian bernilai positif sebesar 0.295 ini berarti bahwa jika variabel kepribadian memuaskan, karena nilai koefisien bertanda positif maka nilai Y perilaku manajemen keuangan akan meningkat 0,295.

5. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

- 1) 0 : Tidak ada Korelasi
- 2) 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
- 3) 0,50 : Korelasi moderat
- 4) 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
- 5) 1,00 : Korelasi sempurna

Hasil dari uji R² tersebut diperoleh bahwa:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,126 ^a	,336	,296	6,19085

a. Predictors: (Constant), KEPRIKADIAN, SIKAP KEUANGAN

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil dari uji koefisien determinasi yaitu dipengaruhi nilai koefisien R Square 0,336 atau 33,6%, jadi bisa diambil

kesimpulan besarnya pengaruh variabel sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,336 atau 33,6% maka terjadi korelasi yang sempurna.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen X1 (Sikap Keuangan) dan X2 (Kepribadian) berpengaruh terhadap variabel independen Y (Perilaku Manajemen Keuangan). Apabila nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel dependen tidak berpengaruh secara simultan atas variabel independen, sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel dependen berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

Tabel 4. 12
Uji F

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,370	9,923		5,916	,703
SIKAP KEUANGAN	,286	,305	,028	2,262	,000
KEPRIBADIAN	,293	,247	,120	1,192	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Bisa dilihat dari hasil nilai Sig. dari variabel Sikap Keuangan dan Kepribadian adalah:

Nilai Sig. < 0,05

Nilai Sig. = 0,000 < 0,05

Kesimpulan :

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. untuk X1 (Sikap Keuangan) dan X2 (Kepribadian) terhadap Y (Perilaku Manajemen Keuangan) adalah sebesar 0,000 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, artinya terdapat pengaruh antara X1 (Sikap Keuangan) dan X2 (Kepribadian) terhadap Y secara signifikan.

b. Uji t

Uji t (parsial) ini digunakan untuk melihat secara individual apakah variabel dependen X1 (Sikap Keuangan) dan X2 (Kepribadian) berpengaruh terhadap variabel independen Y (Perilaku Manajemen Keuangan). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, hasil t hitung dilihat dari nilai Sig.

Tabel 4 13
Hasil Uji t Variabel X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,288	10,386		6,864	,000
	SIKAP KEUANGAN	,116	,305	,038	2,380	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Bisa dilihat dari hasil nilai Sig. dari variabel Sikap Keuangan adalah:

Nilai Sig. < 0,05

N = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 5%

Rumus = $t(a/2; n - k - 1)$

= $t(0,5/2; 100 - 2 - 1)$

= $t(0,025; 97)$

= 1,983

Variabel X1 terhadap Y

Nilai Sig. 0,000 < 0,05

2,380 > 1,983

Kesimpulan :

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai Sig. pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,380 > 1,983$ maka H0 ditolak dan Ha1 diterima.

Tabel 4. 14
Hasil Uji t Variabel X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85,491	8,399		10,179	,000
	KEPRIBADIAN	,300	,245	,123	2,225	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Bisa dilihat dari hasil nilai Sig. dari variabel Kepribadian adalah:

Nilai Sig. < 0,05

N = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 5%

Rumus = $t(a/2; n - k - 1)$

= $t(0,5/2; 100 - 2 - 1)$

= $t(0,025; 97)$

= 1,983

Variabel X2 terhadap Y

Nilai Sig. 0,000 < 0,05

2,225 > 1,983

Kesimpulan :

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai Sig. pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,225 > 1,983$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Pembahasan

Hasil pengujian secara umum menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X1) dan variabel Kepribadian (X2) mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku usaha distro di Kota Bitung.

Dalam penelitian ini meneliti para pemilik usaha distro di Kota Bitung. Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dari setiap data responden yang diperoleh dinyatakan valid sehingga layak untuk dilanjutkan dengan uji analisis regresi linear berganda. Hal ini dibuktikan dengan uji kualitas data yakni uji validitas, reabilitas dan normalitas. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel Sikap Keuangan (X1), Kepribadian (X2) dan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) setiap item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai *Pearson Correlation* $> 0,195$. Diketahui nilai reabilitas *Alpha Cronbach* untuk variabel Sikap Keuangan (X1) adalah 0,745, variabel Kepribadian (X2) adalah 0,456 dan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah 0,766 dimana lebih besar dari r tabel yaitu 0,195 sehingga dapat disimpulkan hasil uji reabilitas variabel X1, X2 dan Y dinyatakan reliabel, selanjutnya uji normalitas dimana menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai probabilitas $0,044 > 0,005$ maka dapat dikatakan data ini berdistribusi normal. Untuk uji multikolinieritas dimana dalam uji ini dilihat pada tabel *coefficients* pada bagian *Tolerance* dan *VIF* dan hasil nilai *Tolerance* dari Sikap Keuangan dan Kepribadian adalah < 1 dan $> 0,1$ yaitu 0,993 dan nilai *VIF* dari Sikap Keuangan dan Kepribadian adalah > 1 dan < 10 yaitu 1,007, untuk Uji Heteroskedastisitas ini dilihat dari tabel *coefficients* pada bagian *Sig.* apabila nilai yang terdapat pada bagian *Sig.* tersebut melebihi 0,5 dan nilai *Sig.* dari Sikap Keuangan adalah $> 0,05$ yaitu sebesar 0,968 dan Kepribadian adalah $> 0,05$ yaitu sebesar 0,913 artinya keduanya terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

Untuk uji regresi linear berganda dari hasil output SPSS diatas didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Sikap Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) serta hasil dari uji koefisien determinasi yaitu seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen adalah sebesar 0,336 atau 33,6%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,336 atau 33,6% maka terjadi korelasi yang sempurna.

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha Distro di Kota Bitung

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat yaitu hasil dari uji t yang dapat dilihat dari tabel *coefficients* secara individual bahwa variabel dependen Sikap Keuangan (X1) terhadap variabel independen Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,380 > 1,983$ yakni nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap keuangan yang diaplikasikan berdasarkan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya dapat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan yang berorientasi kepada keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Jika mengacu kepada penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan apa diteliti dari hasil penelitian ini juga mendapatkan hasil yang positif, seperti pada penelitian Laurentius Dominicus Gadi Djou (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.390. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini tercapai dengan adanya hasil hipotesis yang diterima.

2. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha Distro di Kota Bitung

Sedangkan untuk hasil penelitian yang didapat pada variabel dependen Kepribadian (X2) terhadap variabel independen Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,225 > 1,983$ yakni nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa Kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, hipotesis Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Dengan pengertian bahwa kepribadian berupa karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan ini dapat mempengaruhi sebuah proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Mengacu pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepribadian ini yaitu menurut penelitian Iklima Humairah (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten

Bantul. Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini tercapai dengan adanya hipotesis yang diterima.

3. Pengaruh Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha Distro di Kota Bitung

Berbeda dengan hasil hipotesis diatas untuk hipotesis ini akan dilihat secara bersamaan kedua variabel dependen tersebut apakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen, berdasarkan hasil penelitian dari uji F yang dilihat dari tabel *coefficients* bahwa Sikap Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara Sikap Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) secara signifikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terkait pelaku usaha UKM Distro di Kota Bitung, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pelaku usaha Distro di Kota Bitung dilihat dari Sikap keuangan. Jika dilihat berdasarkan indikator penentu sikap keuangan maka kondisi Sikap Keuangan pelaku usaha Distro di Kota Bitung hampir semuanya cukup mampu menerapkan poin poin yang ada dalam indikator penentu Sikap Keuangan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan Sikap Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku usaha distro di Kota Bitung sebesar $0,000 < 0,05$ untuk nilai Sig. dan nilai t hitung $2,380 > 1,983$, maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Tapi bisa dibilang masih ada beberapa yang belum menerapkan orientasi keuangan pribadi seperti merencanakan keuangan serta anggaran untuk kedepannya. Selain itu sebagian besar pelaku usaha Distro di Kota Bitung didominasi oleh laki-laki dengan pendidikan terakhir SMA/MA/SMK/MAK.
2. Kondisi pelaku usaha Distro di Kota Bitung dilihat dari Kepribadian. Jika dilihat berdasarkan indikator penentu kepribadian maka kondisi Kepribadian pelaku Usaha Distro di Kota bitung adalah semuanya mampu menerapkan poin poin yang ada dalam indikator penentu Kepribadian tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kepribadian (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku usaha distro di Kota Bitung sebesar $0,000 < 0,05$ untuk nilai Sig. dan nilai t hitung $2,225 > 1,983$, maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Kondisi pelaku usaha Distro di Kota Bitung dilihat dari perilaku manajemen keuangan.

Jika dilihat berdasarkan indikator penentu serta poin poin yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan tersebut maka kondisi Perilaku Manajemen Keuangan pelaku usaha Distro di Kota Bitung adalah mampu menerapkan poin poin dalam perilaku manajemen keuangan tersebut contohnya seperti mengevaluasi pengelolaan keuangan dengan membandingkan antara pendapatan dengan pengeluaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari penelitian bahwa Sikap Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) berpengaruh

signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku usaha distro di Kota Bitung sebesar $0,000 < 0,05$ untuk nilai Sig. dengan besar pengaruh yaitu 0,336 atau 33,6%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,336 atau 33,6% maka terjadi korelasi yang sempurna.

Tapi masih ada beberapa poin yang kurang diterapkan oleh para pelaku usaha Distro di Kota Bitung tersebut, seperti kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Distro di Kota Bitung
 - a. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan bahwa masih banyak dari pelaku usaha UKM tersebut yang kurang memperhatikan anggaran tidak terduga yang kemungkinan besar akan menjadi salah satu masalah yang sulit mendapatkan pemecahannya. Hal ini terjadi karena mereka merasa sudah cukup puas dengan terjalannya usaha yang lancar yang dilihat dari hasil pendapatan serta kinerja karyawan. Disarankan dengan adanya penelitian ini para pelaku usaha Distro tersebut lebih memperhatikan perencanaan keuangan dalam usaha tersebut agar masalah kecil seperti pengeluaran yang tidak terduga tidak akan menjadi masalah yang dapat memicu ketidakstabilan keuangan dalam usaha tersebut.
 - b. Dilihat dari segi kepribadian berdasarkan hasil yang didapatkan di lapangan bahwa percaya diri serta jiwa kepemimpinan saja tidak cukup dalam membangun sebuah usaha menjadi usaha yang sejahtera salah satu poin yang diperlukan pelaku usaha yang dapat mempengaruhi kesejahteraan suatu usaha yaitu orientasi ke masa depan, dengan perencanaan dan tujuan yang jelas kesejahteraan dapat menjadi hasil yang akan didapatkan oleh para pelaku usaha Distro tersebut
 - c. Bagi para pelaku usaha distro yang ada di Kota Bitung dengan adanya penelitian ini agar lebih meningkatkan orientasi terhadap keuangan pribadi serta kepribadian dalam memimpin serta mengelola sebuah usaha yang cukup banyak dikenal oleh masyarakat sekitar Kota Bitung yang sekiranya

bisa lebih mempengaruhi proses serta perilaku manajemen keuangan menjadi lebih baik dan bisa lebih mengembangkan lagi usaha-usaha distro seperti ini agar bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Akademisi

- a. Bagi peneliti selanjutnya semoga dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam mengembangkan penelitian berikutnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat pernyataan lebih beragam dan mudah dimengerti oleh responden.

3. Bagi masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan dapat mengetahui pentingnya Sikap Keuangan dan Kepribadian yang baik dalam kegiatan usaha demi keberlangsungan Perilaku Manajemen Keuangan yang lancar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat tertarik untuk mencari informasi mengenai Sikap Keuangan, Kepribadian serta Perilaku Manajemen Keuangan yang baik melalui media cetak maupun elektronik. Selain itu, diperlukan juga dukungan dari pemerintah untuk terus mensosialisasikan tentang Sikap Keuangan, Kepribadian serta Perilaku Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Rizky. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Ekonomika, Fakultas, D A N Bisnis, Universitas Kristen, and Satya Wacana. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Salatiga” (2016).
- Al Falih, Muhammad Sabiq Hilal, Reza Muhammad Rizqi, and Nova Adhitya Ananda. *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 2, 2019.
- Ghozali, Dkk. “Aplikasi Analisis Multivarriate Dengan Program Spss 21 Update Pls Regresi.” Cetakan VII Badan Universitas Diponegoro: Semarang, 2011.
- Hasanah, Muhimmatul, and Psikologi Islami. “Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami” VI, no. 2 (2015): 110–124.
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik KABUPATEN BANTUL. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Vol. 7, 2018.
- Ida, I D A, and CINTHIA YOHANA DWINTA. “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12, no. 3 (2010): 131–144.
- Ii, B A B. “No Title” (2017): 6–21.
- Ii, B A B, and A Tipe Kepribadian. “No Title” (2009): 16–78.
- Ii, B A B, A Kepribadian, and John Milton Yinger. “No Title” (n.d.).
- Ii, B A B, and Tinjauan Pustaka. “Distribution Store” (1990): 10–38.
- Ii, B A B, and A Kajian Teori. “No Title” (2009).
- Keuangan, Pengaruh Pengetahuan, and Sikap Keuangan Dan. “PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Oleh : IKLIMA HUMAIRA” (2017).
- Latifah, Ifah. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.” IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc, and Tran Phuong Thao. “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.” In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12, 2015.
- Petra, Universitas Kristen. “Universitas Kristen Petra,” no. 1999 (2000): 9–21.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.*, n.d.

- . *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta, 2010.
- Pusparani, Audry, and Astrie Krisnawati. “Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)” 3, no. 1 (2019): 72–83.
- Putri, Delia Ananda. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 4 (2020): 62–73.
- Rahayu, Aghnia Setyaning. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KENDALI DIRI, OPTIMISME DAN PEMIKIRAN DELIBERATIF TERHADAP PERILAKU DAN KESEJAHTERAAN KEUANGAN.” Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Sikap, Menghadapi, and Buruk Orang. “Juz 11” (n.d.).
- Sina, Peter Garlans. “Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance.” *Jurnal Jibeka* 8, no. 1 (2014): 54–59.
- Sosial, Fakultas Ilmu, Jurusan Sosiologi, and D A N Antropologi. “SIMBOL GAYA HIDUP BERBUSANA KAUM MUDA (Studi Terhadap Remaja Konsumen Di Planet Distro Dan Orbit Distro Banjarnegara)” (2010).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- . *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, 2014.
- Sugiyono, D. “Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono.” *Bandung: Alfabeta* 15, no. 2010 (2018).
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* (2017).
- Sugiyono, Prof Dr. “Metode Penelitian Pendidikan.” *Pendekatan kuantitatif* (2010). M.Quraish Shihab,” *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati”, (2002)
- Departemen Agama RI, “*Al-Quran dan terjemahannya*” (Bandung: Ju,amatul Ali-Art, 2002).
- Shihab, M.Quraish, “*Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*,” Jakarta: Lentera Hati, 2002,
- Noor, Juliansyah. “*Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*.” Jakarta: Prenadamedia Group. (2014)
- Dodi Ahmak Fauzi. “*Cerdas Finansial, Sekarang*.” Jakarta: Edsa Mahkota, 2016.
- Nujmatil Laily, “*pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan*.” *Jurnal*. Universitas Negeri Malang,” (2014)
- Rosyni Rasyid, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi*. 2 september, Vol. 1. No. 2. 2012,

- Amanita Novi Yushita, *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuaangan pribadi*, Vol. 6. No. 1
- Zahro, Fatimatus, “*Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7, Semarang,*” (2014)
- Annora Paramitha Rustanti, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*, Jurnal, (2017)
- Taneja, M. R. *Money Attitude - An Abridgement. Journal od Arts, Science & Commerce*, Vol. 3, No. 3, (2012)
- Nujmatil Laily, “*pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan*”. Jurnal. Universitas Negeri Malang, (2014)
- Ida dan Dwinta, C.Y, *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajement Behavior*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, Desember (2010)
- Ida & Dwinta, C.Y, *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 2010, 12 (3), h.135
- Al-Kholilah, N. & Iramani, *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, Journal of Business and Banking, 2013, Vol.3. No 1, h. 72
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, (2002)
- Nia Zainiati, *Pengaruh Locos Of Control dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.*,Jurnal, Surabaya, (2017)
- Nia Zainiati, *Pengaruh Locos Of Control dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.*,Jurnal, Surabaya, (2017)
- Asy Syarhul ‘ala Al Arba’in An Nawawiyah, Syaikh Muhammaf Bin Shalih Al „Utsaimin, Al Maktabah Al Islamiyyah.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Ju,amatul Ali-Art, 2002).
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, (2002)
- Margaretha, Farah dan Sari, M, S, *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.* .
- Lusardi A. & Mitchell O.S. ‘Financial Literacy among the Young’, *The Journal of Consumers Affair*, (2010)
- Moch. Zakki Zahriyan, *pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga*, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya,
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta, 2013
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature* 2014,

- Amanita Novi Yushita, pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi, *Jurnal nominal/ volume VI, No. 1.* (2017)
- Departemen Agama RI, “*Al-Quran dan terjemahannya,*” (Bandung: Ju,amatul Ali-Art, 2002).
- M.Quraish Shihab, ‘*Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran/*’, Jakarta: Lentera Hati, (2002)
- Iklima Humaira, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Kuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*”, Jurnal, Yogyakarta, 2017)
- Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, “*Pengeruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*” Tahun 9.
- Departemen Agama RI, ”*Al-Quran dan terjemahannya,*” (Bandung: Ju,amatul Ali-Art, (2002).
- Shihab, M.Quraish, “*Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*”, Jakarta: Lentera Hati, (2002) Syaifudin, Achmad. “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta* (2016).
- Taneja, Rimple Manchanda. “Money Attitude-an Abridgement.” *Researchers World* 3, no. 3 (2012): 94.
- Utama, Nur Putra, and Samsinar Samsinar. “DESAIN SISTEM INFORMASI E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN STUDI KASUS: RAUBEL MEN’S CLOTHING.” *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System* 2, no. 3 (2019): 75–81.
- Wicaksono, Edrea Divarda. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya.” *Finesta* 3, no. 1 (2015): 85–90.
- Wirjono, Endang Raino, and Agus Budi Raharjono. “Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 7, no. 2 (2012).
- “Distro (Pakaian)” (n.d.).
- “No Title” (2018).
- “No Title” (2022).
- “No Title” (2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama Owner



Foto saat wawancara bersama Owner



Foto Produk



Foto saat wawancara bersama Owner

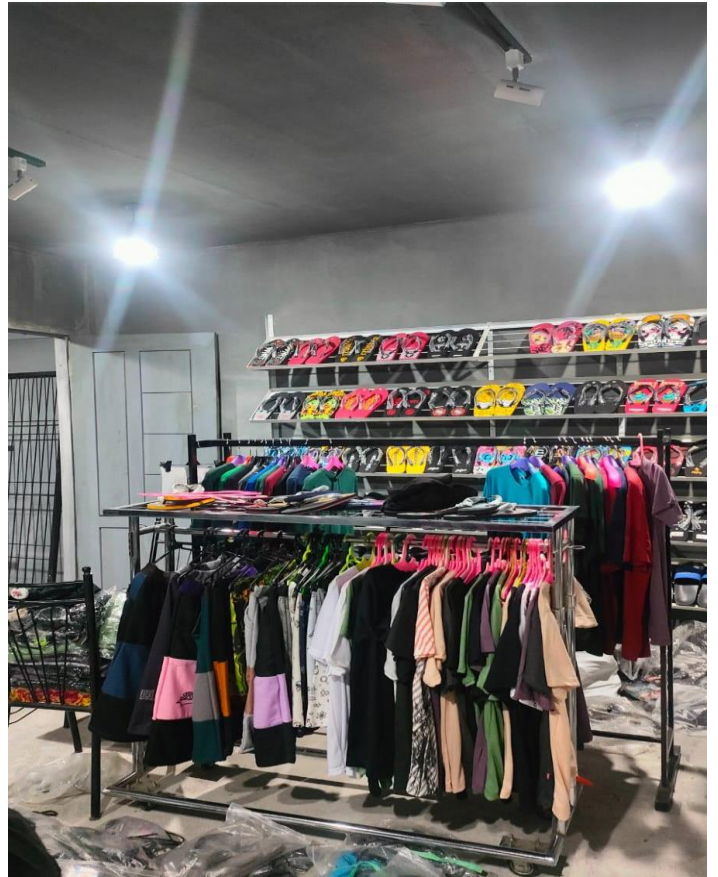


Foto Produk



Foto Produk



Foto saat wawancara bersama Owner



Foto Bersama Owner



Foto Produk

Lampiran 2 : SK Penelitian**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. EFREINHARD LOMBOAN

Jabatan : Kepala Dinas UMKM Bitung

NIP : 19660712 199203 1 013

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Amar Maulana Kaluku

NIM : 17.4.1.037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Jurusan : Ekonomi Syariah

Universitas : Institut Agama Islam Negeri Manado

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bitung, terhitung mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Distro Di Kota Bitung"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih.

Kepala Dinas



Drs. EFREINHARD LOMBOAN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660712 199203 1 013

Lampiran 3 t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.002	0.010	0.002	0.002			
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392							
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262							
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135							
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011							
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890							
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772							
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657							
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544							
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434							
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327							
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222							
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119							
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019							
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921							
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825							
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731							
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639							
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549							
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460							
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374							
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289							
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206							
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125							
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045							
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967							
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890							
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815							
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741							
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669							
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598							
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528							
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460							
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392							
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326							
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262							
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198							
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135							
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074							
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013							
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954							

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4 : r-tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Pengusaha Usaha Distro di Kota Bitung Dengan hormat bersama kuesioner ini saya :

Nama : Amar Maulana Kaluku
Nim : 17.4.1.037
Jurusan : Ekonomi Syariah

Kampus : Institut Agama Islam Negeri Manado

Memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA**

PELAKU USAHA DISTRO DI KOTA BITUNG". Penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I selaku pemilik usaha untuk mengisi daftar pertanyaan yang ada sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I dan semua informasi yang terkumpul dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Amar Maulana Kaluku

I. Profil Responden

Nama..... (Boleh tidak diisi)

Nama UMKM :.....

Punya Karyawan yang membantu : Ya () Berapa orang

Tidak ()

Alamat :

Jenis Kelamin : () Laki-laki

() Perempuan

Usia Responden :

Pendidikan Terakhir : () SD/MI atau SMP/MTs

() SMA/MA/SMK/MAK

() S1/S2/S3

() Lainnya.

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/I responden cukup memberi tanda (√) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Pilih jawaban yang mempunyai kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I.

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS= Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Sikap Keuangan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
Orientasi terhadap keuangan pribadi						
1.	Memiliki anggaran adalah strategi penting dalam keuangan.					
2.	Penting untuk memikirkan / merencanakan tentang keuangan.					
3.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan.					
Filsafat utang						
4.	Lebih memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga.					
5.	Membeli bahan jual dengan cara berhutang.					
6.	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar.					
Keamanan uang						
7.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.					
8.	Akan menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.					
Menilai keuangan pribadi						
9.	Ketika saya menghabiskan anggaran itu mencerminkan sifat saya.					
10.	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain.					

B. Kepribadian

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
Percaya Diri						
1.	Saya yakin bisa berhasil dalam mengelola keuangan usaha saya					
2.	Saya tidak yakin bahwa saya bisa mengelola keuangan usaha saya					
Berani Mengambil Resiko						
3.	Saya berani mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan					
4.	Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk mengambil keputusan keuangan					
5.	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang akan didapatkan dalam usaha saya.					
Kepemimpinan						
6.	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain					
7.	Saya mampu mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha					
8.	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu					
Berorientasi ke Masa Depan						
9.	Perencanaan kedepan akan membuat usaha saya berhasil					

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
10.	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan				

C. Perilaku Manajemen Keuangan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.						
1.	Menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga.					
2.	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)					
Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan						
3.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pada pemasukan					

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS (4)	S (3)	KK (2)	TP (1)
4.	Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan				
Kegiatan menabung					
5.	Saya menyisipkan pendapatan untuk ditabung				
6.	Segera tabung uang sisa atau pendapatan tidak terduga.				
Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga					
7.	Mengikuti asuransi untuk menghindari risiko di masa depan.				
8.	Menyimpan uang khusus untuk dana pensiun.				
9.	Menyediakan dana secara khusus untuk pengeluaran tidak terduga.				
Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan					
10.	Menyimpan aset untuk investasi masa depan.				
11.	Behati-hati dalam mengambil kredit/hutang dan investasi.				
12.	Membayar tagihan bulanan (listrik & air) tepat waktu.				
Monitoring pengelolaan keuangan					
13.	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.				
14.	Melakukan diskusi dengan karyawan untuk menyelesaikan masalah keuangan				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS (4)	S (3)	KK (2)	TP (1)
Evaluasi pengelolaan keuangan					
15.	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran.				
16.	Mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun				
17.	Mengubah rencana keuangan yang tidak sesuai.				

